

**NILAI-NILAI KONSELING ISLAM DALAM NOVEL “BUKAN
HAK MANUSIA” KARYA HUMAM S. CHUDORI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

DWI NIRMAHATI

NIM. 3518024

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**NILAI-NILAI KONSELING ISLAM DALAM NOVEL “BUKAN
HAK MANUSIA” KARYA HUMAM S. CHUDORI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Nirmahati
NIM : 3518024
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **NILAI-NILAI KONSELING ISLAM DALAM NOVEL “BUKAN HAK MANUSIA” KARYA HUMAM S. CHUDORI** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 Juli 2025

Yang menyatakan,



Dwi Nirmahati

NIM. 3518024

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa M.Pd.

**Jalan Sumatera gang 1.A no.29 RT.02 RW.02 Kelurahan Sapuro Kebulen
Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr Dwi Nirmahati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Dwi Nirmahati**

NIM : **3518024**

Judul : **Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Novel "Bukan Hak Manusia"
Karya Humam S. Chudori**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juli 2025

Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.
NIP.198512222015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Dwi Nirmahati**
NIM : **3518024**
Judul : **Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Novel “Bukan Hak Manusia” Karya Humam S. Chudori**
Dosen Pembimbing : **Nadhifatuz Zulfa M.Pd.**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Sos).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Afith Akhwanudin, M.Hum
NIP. 098511242015031005


Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198704202022032013

Pekalongan, 18 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag.
NIP 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang sulit diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dala transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ..اِ..اِىَ..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ىِ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. **Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana

nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim...

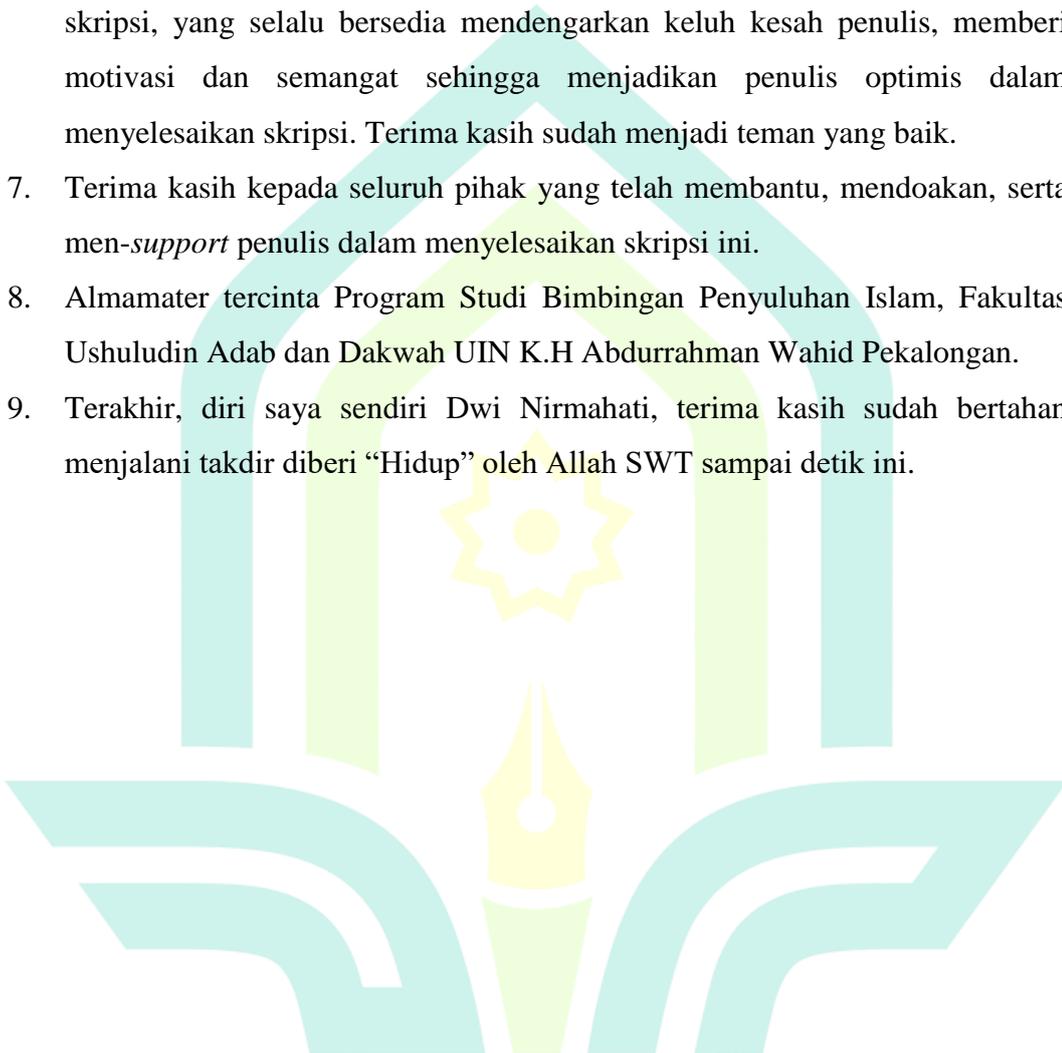
Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sholawat serta salam juga tak lupa penulis curahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan syafa'atnya di *yaumul akhir* nanti. Selain rasa syukur yang tiada tara penulis ungkapkan, banyak pihak yang ikut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, Penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Cinta pertamaku, bapak tercinta Alm.Kasdani yang paling kurindukan terima kasih atas segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan layak yang diberikan semasa bapak hidup. Terima kasih telah menjadi alasan penulis untuk tetap semangat berjuang meraih gelar sarjana yang bapak impikan. Semoga bapak bangga dengan perjuanganku selama ini dan bahagia di Surganya Allah. Aamiin.
2. Pintu Surgaku, ibu tercinta Casyati tidak ada kata yang menggambarkan rasa syukur ini. Namun dengan cinta dan ketulusan terimakasih atas segalanya, terima kasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkanku dengan penuh cinta, terima kasih doa-doa tulus yang selalu menyertai setiap pijakan langkah kaki ini, terima kasih telah mengorbankan banyak waktu untuk anak-anaknya. Semoga Allah senantiasa memberikan ibu kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan umur panjang.
3. Kakak-kakak tercinta, Ahmad Alamal Huda Raharjo, Rendy Puspito, Nariskah, dan Arif Suwanda. Terima kasih juga atas dukungannya dari segi materil.
4. Keponakan yang penulis sayangi, Gibran, M. Rafa Amar, Adiba Ika Pradigta, dan Najwan Sa'id. Terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang

membuat penulis selalu senang dan semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.

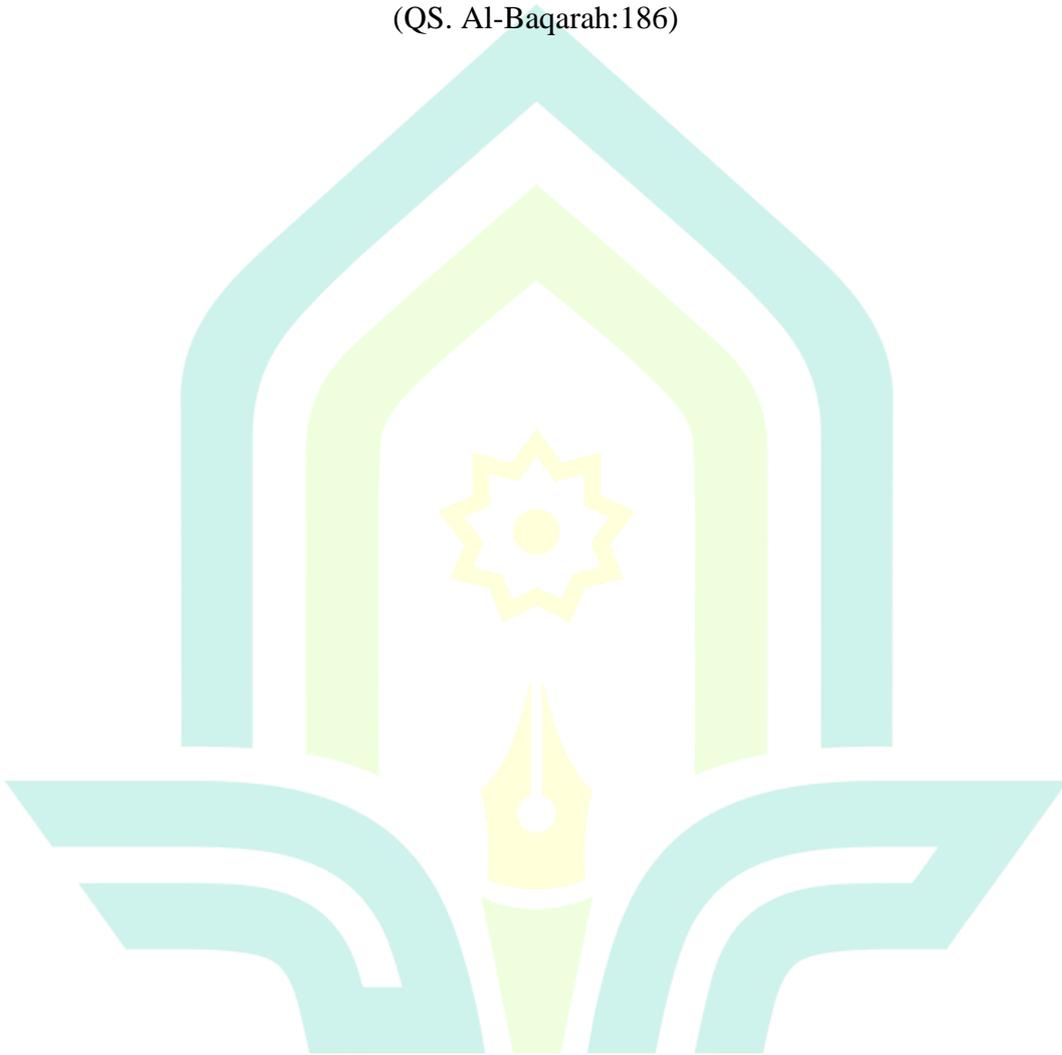
5. Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus dosen Pembimbing Akademik ibu Nadhifatuz Zulfa M.Pd. yang tak pernah lelah dan sabar dalam membimbing penulis.
6. Maroatun Sholekhah, teman yang banyak membantu selama pengerjaan skripsi, yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, memberi motivasi dan semangat sehingga menjadikan penulis optimis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik.
7. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendoakan, serta *men-support* penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater tercinta Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Terakhir, diri saya sendiri Dwi Nirmahati, terima kasih sudah bertahan menjalani takdir diberi “Hidup” oleh Allah SWT sampai detik ini.



MOTTO

Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran.

(QS. Al-Baqarah:186)



ABSTRAK

Nirmahati, Dwi. 2025; Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Novel “Bukan Hak Manusia”. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Nadhifatuz Zulfa M.Pd.

Kata Kunci : *Konseling Islam, Novel, Bukan Hak Manusia.*

Pola konseling Islam memiliki peran penting dalam membentuk akhlakul karimah, pada individu, terutama dalam konteks nilai-nilai konseling Islam yang terdapat pada novel “Bukan Hak Manusia” menjadi representasi yang relevan dalam mengeksplorasi tema ini melalui media cetak, yaitu “belajar tawadhu”, “jangan sombong”, dan “Hanya Allah yang mesti ditakuti”. Fokus penelitian ini adalah ada pada tiga pilar utama ajaran Islam yang menjadi dasar Konseling Islam yaitu Iman, Islam, dan Ihsan. Ketiga nilai ini merupakan fondasi dalam proses pembinaan kepribadian, penguatan spiritual dalam pendekatan konseling berbasis Islam. Pada isi novel mengajarkan seseorang untuk menjadi pribadi yang rendah hati, tidak meremehkan orang lain, dan selalu menerapkan nilai-nilai Islam, para tokoh dalam novel menggambarkan beberapa nilai Rukun Iman, Rukun Islam, dan Ikhsan.

Pada penelitian ini, peneliti merumuskan satu rumusan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana nilai-nilai konseling Islam yang ada di dalam novel Bukan hak manusia karya Humam S. Chudori. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis nilai-nilai konseling Islam yang terkandung dalam novel “Bukan Hak Manusia” karya Humam S. Chudori. Penelitian ini menggunakan jenis kepustakaan. Penelitian pustaka (*LibraryResearch*) di sini peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi dari konten, buku, artikel, dan lain sebagainya yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan serangkaian kegiatan pengumpulan data, mengelola bahan penelitian membaca dan mencatat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dalam novel menggambarkan beberapa nilai Rukun Iman, Rukun Islam, dan Ikhsan. Rukun Iman tergambar dalam tokoh yang meyakini bahwa tidak ada tuhan selain Allah, selalu mengamalkan sabda Rasul. Rukun Islam tergambar dalam tokoh yang senantiasa melakukan sholat, puasa, shodaqoh, dan Ikhsan tergambar pada tokoh yang selalu menjaga silaturahmi dengan sesama muslim, menjaga adab dalam berbicara, dan berpakaian.

KATA PENGANTAR

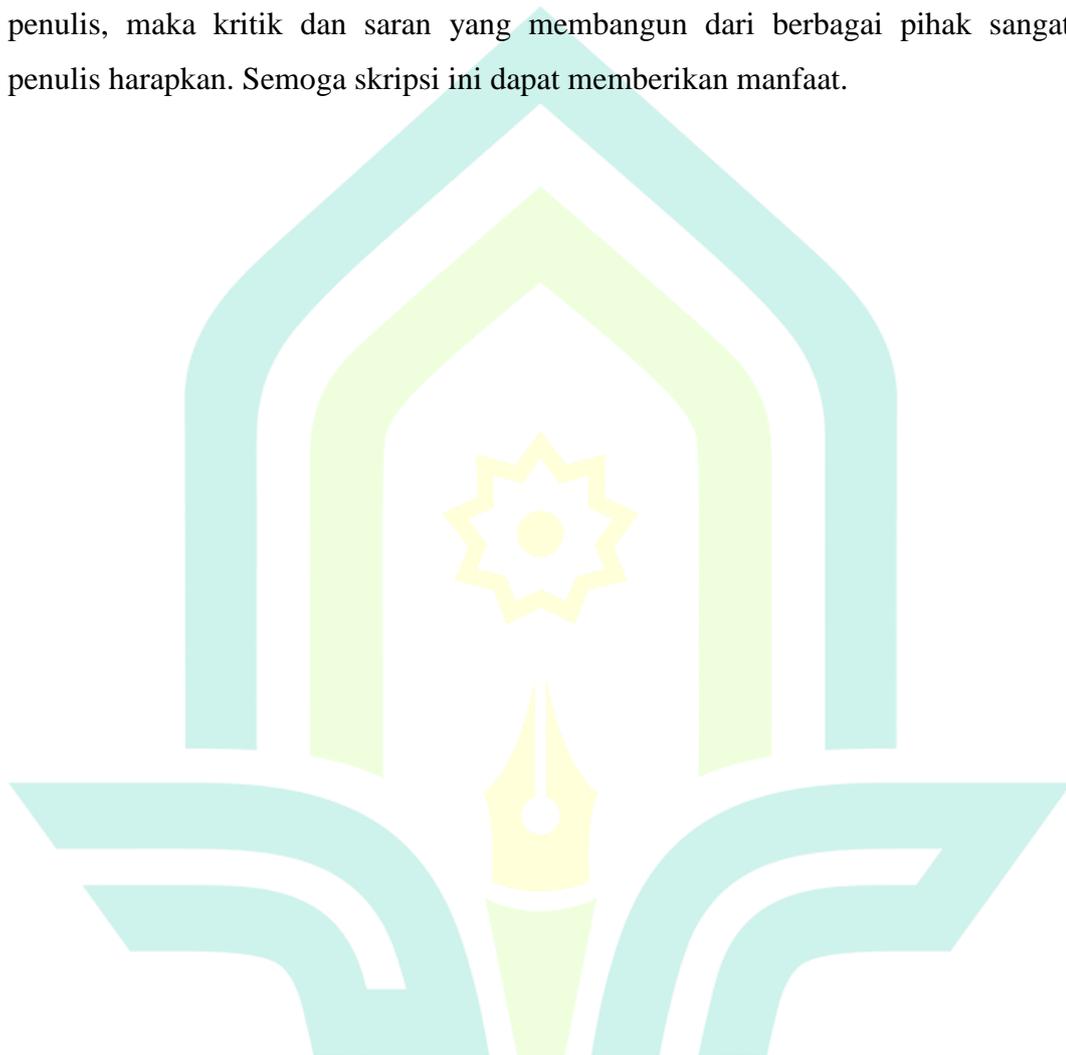
Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Novel “Bukan Hak Manusia” Karya Humam S. Chudori**. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir, Aamiin. Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Adib 'Aunillah Fasya, M.Si., selaku Sekrertaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Nadhifatuz Zulfa M.Pd., selaku dosen Wali sekaligus dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan saran, dukungan, dan bimbingan kepada penulis selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Kasdani (alm) dan Ibu Casyati atas segala pengorbanan serta dukungan yang engkau berikan, do'a yang tidak pernah putus sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Almameter tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang memberikan saya ilmu agama maupun ilmu umum untuk bekal masa depan.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Adurrahman Wahid Pekalongan.

9. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Analisis Penelitian Yang Relevan	11
G. Kerangka Berfikir.....	13
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Penulisan	21
BAB II NILAI KONSELING ISLAM DAN NOVEL	23
A. Konseling Islam.....	23
B. Novel Bukan Hak Manusia	37
BAB III NILAI-NILAI KONSELING ISLAM DALAM NOVEL “BUKAN HAK MANUSIA”	44
A. Gambaran umum Novel “Bukan Hak Manusia” karya Humam S. Chudori	44
B. Nilai Konseling Islam dalam “Novel Bukan Hak Manusia” karya Humam S. Chudori terhadap Iman, Islam dan Ikhsan.	51
BAB IV ANALISIS HASIL	55
A. Analisis Nilai-Nilai Konseling dalam Rukun Iman	55
B. Analisis Nilai dalam Rukum Islam	63
C. Analisis Nilai dalam Ikhsan	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	VI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup.....	XII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan fondasi utama dalam pembentukan kepribadian seorang Muslim. Salah satu akhlak tercela yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari adalah kesombongan (takabbur). Yakni sikap merasa lebih unggul atau mulia dibandingkan orang lain. Sifat ini tidak hanya merusak hubungan sosial, tetapi juga merusak integritas spiritual seseorang, menjauhkan individu dari nilai-nilai tauhid dalam Islam.¹ Setiap manusia mengalami beragam problem kehidupannya. Pandangan keagamaan seseorang dan pendekatan keagamaan dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan berbagai latar belakang. Hal ini menghidupkan kembali semangat seseorang yang mengalami masalah dalam hidupnya. Oleh karena itu, konseling islam sangat penting sebagai cara mengatasi masalah masyarakat luas²

Berbagai jasa dibuat sebagai penunjang kebutuhan manusia. Setiap layanan bermanfaat dan memiliki kelebihan yang membuat segalanya lebih mudah dan memiliki efek positif. Oleh karena itu, kemampuan suatu bantuan dapat menawarkan layanan yang dibutuhkan klien. Fungsi konseling Islam ialah suatu kebermanfaatn pemberian bantuan terhadap seseorang (klien) untuk memberikan ketrampilan mengolah derita dengan kesadaran menerima sesuatu yang dirasakan, menghadapi permasalahan dengan lapang dada dan

¹ Mukhlas dan Ika Kurnia Sofiani, "Landasan Teori Konseling Islam," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, no. 1 (Maret 2021) hlm. 25

² Sudarsono, *Kamus Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 36.

merawat pikiran secara jernih sehingga dapat menentukan pilihannya sendiri setelah sesi konseling dengan senantiasa berprasangka baik pada Allah SWT atas sesuatu yang sedang menyimpannya.³

Di bidang bimbingan, konseling, terdapat istilah konselor, klien, dan konseling. Mereka yang memberikan bantuan disebut konselor. Klien yang membutuhkan pertolongan. Jenis kegiatannya disebut konseling. Dalam sesi konseling yang sedang berlangsung, konselor harus menciptakan suasana konseling yang bahagia, memahami dan menghindari konflik. Kegiatan konseling harus berpusat pada klien, tidak hanya membantu klien menghadapi permasalahan yang dihadapinya, namun konselor harus mampu berupaya memahami satu sama lain dan membantu klien berkembang, suasana konseling, tenang dan damai⁴

Agama dan iman adalah satu kesatuan dalam meyakini keberadaan Allah dengan beribadah dan Taat kepadaNya, serta berkaitan dengan tata kaidah yang berhubungan antara manusia dan lingkungannya. Agama berperan penting dalam kehidupan manusia dengan mengatur kehidupan dan mengarahkannya kepada kebaikan, Itulah sebabnya agama menjadi pedoman, inspirasi dan motivasi untuk menghadirkan solusi untuk semua masalah kehidupan, dampak agama di kehidupan Individu bisa menambah kemantapan batin, rasa bahagia, rasa terlindungi, rasa sukses dan puas.⁵

³ Prayitno. Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Cet. Ke-1, Jilid 1 (Jakarta: PT Rineka Cipta,.) hlm. 196-197.

⁴ Satriani, Agus Prasetyo, dkk, "Depresi Tokoh Raisa Dalam Novel Hikikomori Karya Ghyna Amanda", *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Vol. 3, No. 1, 2023, hlm. 306.

⁵ Ida Zusnani, *Manajemem Pendidikan*, (Jogyakarta: Tugu Publisher, 2012), hlm. 54-55.

Nilai adalah sesuatu tujuan yang harus dicapai dan dianggap berharga. Nilai adalah keyakinan yang menentukan tindakan dan perbuatan seseorang. Secara filosofis, masalah etika terkait erat pada konsep nilai. Etika berupa ilmu yang mempelajari nilai-nilai, norma, perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya. Nilai juga menjadi pesan yang penuh makna tak kalah orang yang memahaminya mejadi tau arah kehidupan yang dijalaninya.⁶

Media sendiri berfungsi sebagai indikator yang mampu disesuaikan dengan kondisi agar memudahkan penyampaian nilai Islam kepada masyarakat. Novel biasanya mengungkap permasalahan kehidupan dengan penggambaran peristiwa ataupun penokohan. Agama Islam yang memberikan pedoman dalam kehidupan. Proses kegiatan konseling islam merupakan pemberian pertolongan kepada seseorang yang sedang menghadapi masalah, bertujuan mengatasi problematika kehidupannya.⁷

Hal ini menjadikan penulisnya sebagai seorang da'i yang menambahkan karya sastra pada pesan dakwahnya. Media dakwah dapat berbentuk karya sastra, di antaranya novel. Di dalam isi cerita dalam novel terdapat moral atau amanat yang sangat penting bagi manusia. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya tulis memiliki daya tarik tersendiri di setiap pembacanya sehingga dapat menyentuh hati dan bermakna, tak jarang menemukan hikmah seputar

⁶ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm 9.

⁷ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm 150-151.

kehidupan. Setiap penulis punya maksud dalam karyanya, salah satunya menyisipkan pesan dakwah dalam karyanya.⁸

Penelitian kali ini berkaitan dengan realita masyarakat, bahwa novel "Bukan Hak Manusia" berkaitan dengan nilai-nilai Konseling Islam. Sebelumnya kita perlu mengetahui bahwa novel tersebut merupakan karya Humam S. Chudori, penulis yang lahir di Pekalongan.

Novel "Bukan Hak Manusia" ini berbicara tentang seorang pria bernama Sanwani, merupakan guru silat di daerah Jakarta. Sanwani mempunyai sifat keras dan arogan, namun dermawan. Pada suatu ketika sanwani bertemu dengan seseorang yang mempunyai sifat bertolak belakang dengannya, yaitu Shohib. Shohib mempunyai watak yang sabar, lembut, rendah hati, dan tidak gegabah. Sanwani merupakan seorang guru silat senior yang sudah lama di Palmerah, Jakarta. Tidak ada yang boleh mengajar silat selain Sanwani di daerah Palmerah. Namun pada suatu ketika terdapat guru silat yang datang di Palmerah yaitu Sohob. Sohob Guru silat sekaligus pengrajin cating dari Cikampek, yang sesekali mampir ke Palmerah untuk mengajar silat. Hal tersebut memancing amarah Sanwani selaku jawara di daerah tersebut, Sanwani tidak terima dengan kehadiran Sohob yang diam-diam mengajar silat di daerah Sanwani. Kemudian Sanwani mengajak adu silat dengan Shohib untuk mengukur kemampuan silat Shohib. Alhasil mereka berkelahi dan Sanwani kalah melawan Shohib. Dari situ Sanwani sadar jika ternyata ada yang mampu mengalahkan dia dan lebih hebat darinya, lalu Sanwani

⁸ Shoma Noor Firda Inayah, Siti Malaiha Dewi, "Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak dan Syari'ah dalam Novel *Hati Shuhita Karya Khilma Anis*", *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus*, Vol. 8, No. 2, 2021, hlm 237.

penasaran dengan kemampuan Shohib dan akhirnya mereka sering berkunjung satu sama lain, seiring berjalannya waktu Sanwani kagum dengan sifat Shohib yang rendah hati, walaupun Shohib mempunyai kemampuan yang hebat tetapi tetap tawadhu'. Shohib dan Sanwani mempunyai guru spiritual masing-masing, nasihat guru mereka selalu menjadi pengingat mereka sebagai pedoman hidup dan menjaga spiritualitas mereka dalam kehidupan sehari-hari. Sanwani selalu melakukan kebaikan dengan membantu orang-orang yang susah, tetapi dia tinggi hati dikarenakan merasa tidak ada yang bisa melebihi kemampuannya dalam silat. Dan pada suatu ketika Sanwani bertemu guru Tarekat, bernama Suhaemi. Sanwani berguru pada Suhaemi untuk mensucikan jiwa dan meningkatkan spiritualitasnya.

Secara tidak langsung Novel tersebut menyampaikan pesan bahwa bersikaplah tawadhu', dan jangan sombong, jangan merasa paling hebat dan merendahkan yang lain. Karena sombong dapat menyusahkan jalan kita menuju surga. Seperti yang terdapat dalam hadist :

اَيَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ قَالَ رَجُلٌ إِنَّ الرَّجُلَ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ تَوْبُهُ حَسَنًا
وَتَعْلُهُ حَسَنَةً قَالَ إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ الْكِبْرُ بَطْرُ الْحَقِّ وَعَمَطُ النَّاسِ

Artinya : “Tidak akan masuk surga seseorang yang di dalam hatinya terdapat agaimana B' ,Ada seseorang yang bertanya .kesombongan sebesar biji sawi Beliau '?dengan seorang yang suka memakai baju dan sandal yang bagus .itu indah dan menyukai keindahan .Sesungguhnya Allah Swt' ,menjawab

.HR) ".Sombong adalah menolak kebenaran dan meremehkan orang lain (Muslim).⁹

Maka dari itu perilaku atau akhlak tercela merupakan suatu masalah dalam kehidupan sosial maupun spiritual. Dalam permasalahan juga memerlukan adanya bantuan atau juga bisa disebut dengan layanan konseling, untuk memperbaiki dan membantu menyelesaikan masalahnya. Contohnya yaitu ketika manusia yang mempunyai akhlak tercela harus ada atau bertemu seseorang yang bersedia menasihati tentang kebaikan, tentang ilmu agama spiritual.

Peneliti memilih Novel berjudul "Bukan Hak Manusia" yang merupakan salah satu karangan dari Humam S. Chudori, karena menurut peneliti, nasihat-nasihat yang terdapat pada Novel "Bukan Hak Manusia" sesuai dengan peristiwa atau kejadian yang sering dijumpai di kehidupan nyata atau sekitar, memperlihatkan hal-hal kecil yang bisa saja setiap individu tidak menyadari sifat dan perilakunya tidak terpuji, yang melenceng dari nilai-nilai Islam. Di Novel ini juga memperlihatkan bahwa nasihat yang tulus dapat mempengaruhi dan mengubah kepribadian seseorang kedepannya.¹⁰

Mengenai penjelasan yang sudah dipaparkan di atas penulis ingin melaksanakan sebuah penelitian dengan judul "**Nilai-Nilai Konseling Islami Dalam Novel Bukan Hak Manusia Karya Humam S. Chudori**" untuk tugas akhir. Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan bisa menjadi

⁹ <https://cyberdakwah.com/2015/04/kesombongan-sebesar-biji-sawi-tidak-masuk-surga/>

¹⁰ Humam S. Chudori, *Review Buku: Bukan Hak Manusia*.

pengetahuan dalam dunia konseling bahwa dalam karya sastra juga terdapat nilai-nilai konseling Islam.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah sebagai hasil penarikan dari latar belakang di atas adalah Bagaimana Nilai- Nilai Konseling Islam yang ada dalam Novel Bukan Hak Manusia karya Humam S. Chudori?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari jawaban dari adanya rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui Nilai-Nilai Konseling Islam yang ada dalam Novel Bukan Hak Manusia karya Humam S. Chudori.

D. Manfaat Penelitian.

1. Kegunaan Teoritis

Relevansi dari pengkajian ialah bantuan ide dan pengembangan keahlian di fakultas ushuluddin, adab, dan dakwah prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, khususnya terkait fungsi konseling Islam dan nilai-nilai konseling Islam. Selain itu dapat dikonsultasikan untuk khazanah penelitian kepustakaan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan terutama dalam menyadari pentingnya penanaman konsep nilai-nilai konseling Islam.

b. Bagi Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi penelitian selanjutnya di Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Khusus dalam penelitian nilai-nilai konseling Islam.

c. Bagi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam

Riset ini dapat dimanfaatkan sebagai gambaran nilai-nilai konseling Islam dan contoh-contohnya yang dapat diterapkan dalam sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teori

a. Konseling Islam

Penulia menggunakan teori konseling Anwar Sutoyo yang di dalamnya membahas mengenai hakikat dan makna konseling Islam, manusia dalam perspektif Al-Quran, konseling Islam dan solusi islam dalam berbagai peristiwa sehari-hari¹¹

Konseling Islam menurut Anwar Sutoyo yaitu pemberian bantuan dari konselor kepada seseorang untuk membantu menyelesaikan permasalahan dengan memahami dan mengamalkan syari'at Islam, dalam mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat, mengembangkan fitrah manusia dan mejalin hubungan baik dengan Allah SWT, bantuan itu terutama berbentuk pemberian pendampingan dan dorongan.¹²

¹¹ Anwar sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013) Hlm. 1-224

¹² Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013) Hlm.22

b. Nilai-Nilai Konseling Islam

Nilai-nilai konseling Islam adalah sekumpulan prinsip-prinsip yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, sesuatu yang dapat membuat seseorang menyadari sepenuhnya makna dan menanggapi, sehingga bisa mengarahkan berpikir, bertindak dalam proses konseling Islam. Adapun nilai-nilai konseling Islam yaitu:

1) Nilai-nilai konseling dalam Rukun Iman yaitu¹³:

- a. Iman kepada Allah SWT
- b. Iman kepada Malaikat
- c. Iman kepada Rasul
- d. Iman kepada Kitab-Nya
- e. Iman kepada Hari Akhir
- f. Iman kepada Takdir Allah

2) Nilai-nilai Konseling dalam Rukun Islam yaitu:

- a. Mengucapkan dua kalimat Syahadat
- b. Bersuci dan Melaksanakan shalat
- c. Membayar Zakat, Fitrah, dan Shodaqoh
- d. Shiyam
- e. Haji

3) Nilai-nilai Konseling dalam Ikhsan.

¹³ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*.... 149-193.

Ikhsan dalam Islam diartikan sebagai suasana hati dan perilaku seseorang untuk senantiasa merasa dekat dengan Allah SWT. Karena tujuan utamanya ingin selalu dekat dengan Allah maka individu selalu berupaya agar perasaan, ucapan dan tindakannya sesuai dengan tuntunan ketentuan Allah SWT dan Rasul-Nya¹⁴. Ihsan mempunyai satu rukun yaitu engkau beribadah kepada Allah SWT seakan-akan engkau melihatNya, dan sesungguhnya Allah SWT selalu melihatmu. Ikhsan mencakup segala tindakan dan ucapan dalam hubungannya dengan diri sendiri, orang lain atau pun masyarakat, dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:¹⁵

- a) Konseling untuk berbicara.
- b) Konseling untuk hati.
- c) Konseling untuk hidup dengan sesama muslim.
- d) Konseling dalam berpakaian.
- e) Konseling hidup bersama orang tua
- f) Konseling pergaulan dengan yang bukan muhrim.
- g) Konseling untuk mengatasi kebingungan dalam menentukan pilihan.
- h) Konseling untuk membantu mereka yang terlanjur berbuat salah atau dosa.
- i) Konseling untuk menghadapi musibah.

¹⁴ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan konseling islami (teori dan praktik)* yogyakarta:pustaka pelajar,2013. Hlm175.

¹⁵ Nurhadi, *Islam Iman dan ihsan dalam kitab matan Arbain Nawawi: studi materi.* hlm.5

F. Analisis Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang dapat menunjang pembuatan skripsi ini diantaranya:

1. Penelitian yang ditulis oleh Masnur Al Shaleh, dengan judul “Nilai Konseling Islam Dalam Buku Nasehat Siti Budiman Karya Syeikh Sulaiman Ar-Rasuli”. Skripsi yang ditulis oleh Masnur al shaleh terdapat kesamaan yaitu sama-sama menggunakan subjek nilai konseling islam, dan juga sama-sama menggunakan pustaka atau library research. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang digunakan yaitu pada penelitian Masnur Al Shaleh menggunakan buku Nasehat Siti Budiman Karya Syeikh Sulaiman ar-Rasuli, sedangkan penulis menggunakan Novel Berjudul Bukan Hak Manusia Karya Humam S.Chudori sehingga menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.¹⁶
2. Penelitian yang ditulis oleh Fairuz Zakiyah Ahmad dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel surabaya pada tahun 2019 yang berjudul “Nilai-nilai Konseling Islam Dalam Novel Menunggu Beduk Berbunyi karya Buya Hamka.” Penelitian ini berguna menggambarkan nilai-nilai konseling Islam di novel Buya Hamka yang berjudul Menunggu Beduk Berbunyi. Penelitian ini menerapkan metode kepustakaan. Menggunakan content analisis. Metode pengumpulan data dengan menerapkan studi kepustakaan, baca dan catat. Dalam

¹⁶ <http://journaliaimsinjai.ac.id/indeks.php/mimbar>

menentukan analisis isi pada penelitian diperlukan langkah-langkahnya berupa (1)seleksi data, (2)menentukan unit analisis, (3)mengembangkan kategori-kategori isi. Persamaan dengan pannelitian skripsi peneliti adalah sama-sama menerapkan nilai-nilai konseling islam. Sedangkan perbedaannya skripsi yang ditulis Fairuz Zakiyah Ahmad ada pada novel yang digunakan sehingga menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.¹⁷

3. Penelitian yang ditulis oleh Ahmad Fu'adi dengan judul “Nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam Dalam Novel Ranah 3 Warna”. penelitian yang ditulis oleh Ahmad Fu'adi terdapat kesamaan yaitu sama-sama menggunakan subjek nilai-nilai konseling islam dan sama-sama menerapkan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya ada pada objek dari penelitian ahmad Fu'adi yaitu Novel Ranah 3 Warna berbeda dengan penulis yang menggunakan novel yang berjudul Bukan Hak Manusia karya Humam S.Chudori, sehingga menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.
4. Jurnal yang ditulis oleh Basyiradi dan Mohammad Hadori pada tahun 2022 yang berjudul “Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Juggle Syair Lagu Jam'iyah Shalawat Bhenning”. Penelitian ini berguna mengetahui nilai-nilai konseling yang tercantum dalam lirik lagu “Sejukkan Hati”. Penelitian ini menerapkan penelitian pustaka. Dalam penelitian ini penulis menghimpun data dengan dokumentasi,

¹⁷ Fairuz Zakiyah Ahmad, “*Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Novel Menunggu Beduk Berbunyi Karya Hamka*”, Skripsi Sarjana Sosial, (Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel, 2019), https://digilib.uinsby.ac.id/29355/1/Fairuz%20Zakiyah%20Ahmad_B73214061.pdf.

pengumpulan teks lirik, kemudian analisis laporan untuk menarik kesimpulan. Persamaan dengan skripsi peneliti yaitu pada subjeknya, sama-sama menggunakan subjek Nilai-nilai Konseling Islam pada penelitiannya, sedangkan perbedaannya pada media yang digunakan, Basyiradi dan Mohamad Hadori menggunakan media dakwah music sebagai saran penyampaian pesan moral, sedangkan peneliti menggunakan media novel. Dengan perbedaan ini keseluruhan juga akan menimbulkan perbedaan pada hasil penelitian.¹⁸

5. Dewi Fatikhanah dengan Judul “Nilai-nilai Konseling Islam Dalam Novel Selimut Mimpi Karya R.Andrelas”. Penelitian yang ditulis oleh Dewi Fatikhanah sama-sama menggunakan subjek nilai konseling Islam dan juga sama-sama menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya ada pada objek penelitian yang diterapkan yaitu pada penelitian Dewi Fatikhanah menerapkan novel yang berjudul Selimut Mimpi Karya R Andrelas , sedangkan penulis menggunakan novel yang Berjudul Bukan Hak Manusia karya Humam S.Chudori, sehingga menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.

G. Kerangka Berfikir

Penelitian memerlukan kerangka berfikir untuk lebih detailnya. Yaitu model konsep yang akan digunakan sebagai teori dan dikaitkan dengan elemen-elemen yang dianggap sebagai masalah penting, sehingga penelitian ini dilaksanakan dengan benar. Peneliti mengambil novel “Bukan Hak

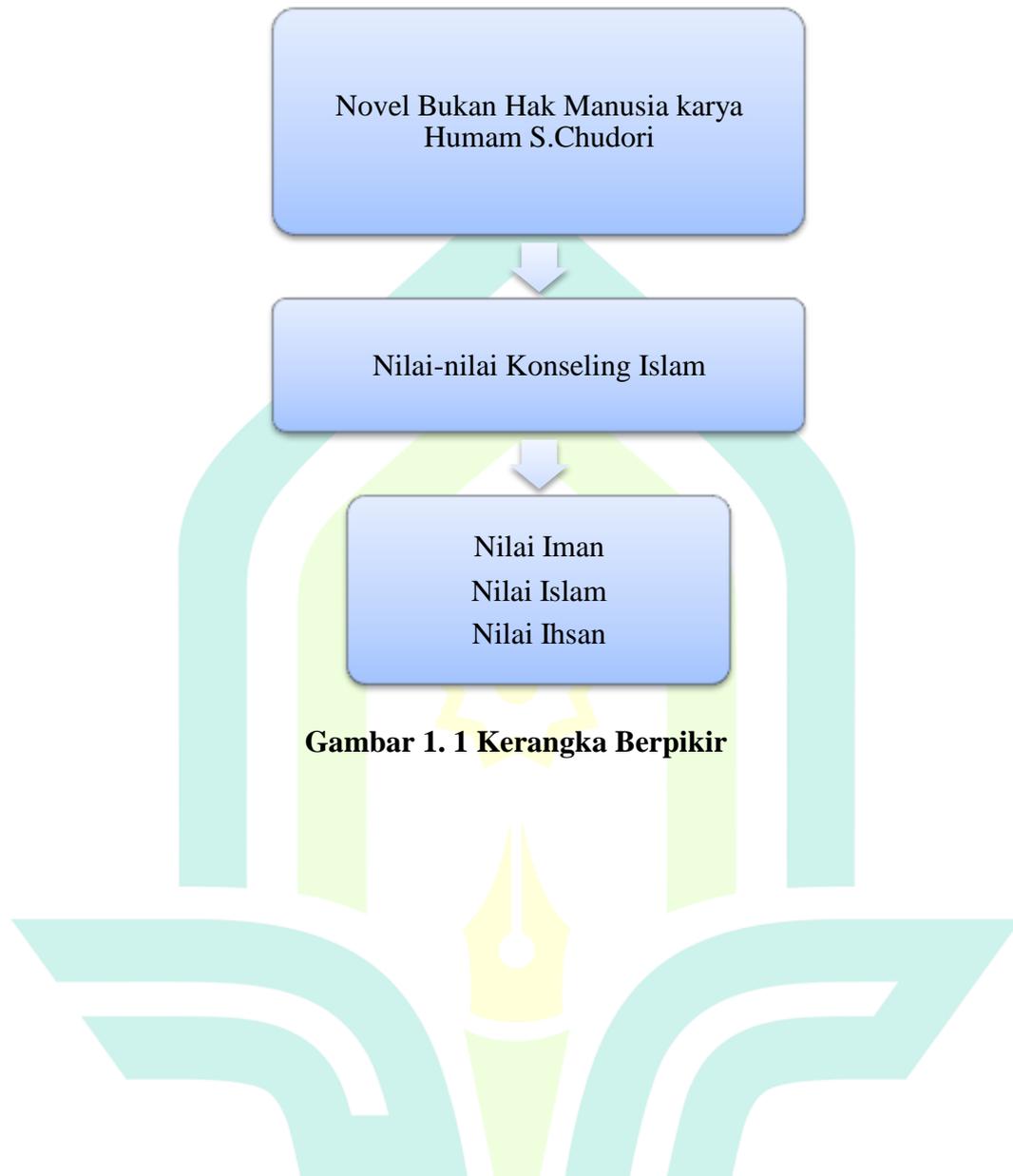
¹⁸ Basriyadi dan Mohamat Hadori, *Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Jungle Syair Lagu Jam'iyah Shalawat Bhenning*, Jurnal Komunikasi & Konseling Islam, Vol. 4. No. 1 Januari 2022, hlm 82. <https://journal-lbrahimy.ac.id/index.php/maddah/article/view/1174>.

Manusia” karya dari Humam S.Chudori sebagai media penelitian, Novel tersebut akan diteliti mengenai proses untuk menemukan alur cerita yang berhubungan dengan nilai-nilai konseling Islam.

Dalam pelaksanaan menganalisis karya sastra diperlukan tahapan dan paduan untuk menemukan hasil yang akurat, maka perlu penguraian analisis data. Analisis data yang digunakan berupa teori analisis isi. Tahapan yang perlu dilalui saat menganalisis data penelitian yaitu:

1. Tahapan deskripsi, yaitu menentukan tema yang akan dibahas, menentukan rumusan masalah, menghimpun data, menyusun data, dengan cara mengkategorikan bagian nilai-nilai konseling islam pada halaman-halaman dan dialog antar tokoh tertentu.
2. Tahap interpretasi, ialah proses menafsirkan makna dari data yang telah ditemukan. Pada saat menafsirkan data yang berkaitan dengan nilai-nilai konseling islam pada halaman tertentu yang menjadi fokus untuk diperlukan menjadi penjelasan khusus dengan mengamati karakter, alur, latar dan sudut pandang.
3. Tahapan analisis yaitu mengaitkan komponen-komponen yang telah ditemukan di bagian deskripsi dan tahapan interpretasi untuk dapat diolah menjadi kalimat yang nantinya mendukung hasil peneliti terhadap novel tersebut.
4. Kesimpulan, diperoleh dari tahapan-tahapan yang sudah dilalui, kemudian dijelaskan dalam kalimat yang lebih ringkas dan pada intinya.

Gambaran sederhananya penulis membuat kerangka berpikir berupa bagan sebagai berikut:



H. Metode Penelitian

Metode berupa sebuah prosedur dalam memahami sesuatu menggunakan tata cara yang sistematis.¹⁹ Sedangkan metode penelitian yaitu langkah yang ditempuh oleh seorang peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi terkait dengan penelitian berupa data-data yang diperlukan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang sistematis.

1. Desain Penelitian

Dalam perencanaan penelitian, desain penelitian merupakan proses yang diperlukan, yaitu:

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, secara sistematis pembuatan data deskriptif berbasis kata. Ketika mengumpulkan, mendeskripsikan, dan melaporkan hasil penelitian, penelitian kualitatif berkaitan dengan aspek kata atau kalimat yang disusun secara tepat dan sistematis. Penelitian dapat menggunakan pendekatan ini untuk memberikan gambaran yang komprehensif, sehingga lebih mudah untuk merespon rumusan masalah.²⁰

b. Jenis Penelitian

¹⁹ Husaini Usman & Purnomo Stiady, *Metodologi penelitian sosial*, (Jakarta: Pt.Bumi Aksara, 2008), hlm.41

²⁰ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 82.

Penelitian ini menerapkan jenis kepustakaan. Penelitian pustaka (*LibraryResearch*) di sini peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi dari konten, buku, artikel, dan lain sebagainya yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. serangkaian kegiatan mengumpulkan tulisan, mengelola bahan penelitian, membaca dan mencatat. Sebagaimana dikemukakan oleh Nazir, bahwa metode pengumpulan data yang dikenal sebagai studi pustaka adalah metode yang di dalamnya dilakukan telah buku, catatan, dan laporan yang relevan. Setelah mendapatkan data yang diinginkan, dilakukan analisis yang lebih mendalam. Referensi yang digunakan adalah Novel Bukan Hak Manusia, jurnal, buku, internet, dan lain sebagainya.²¹

2. Sumber Data

a. Sumber data primer.

Sumber data primer berupa sumber data utama, yang diperoleh secara langsung tanpa perantara. Untuk penelitian ini peneliti memperoleh data secara langsung dari novel yang berjudul Bukan Hak Manusia karya Humam S.Chudori sebagai data utama.

b. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder menjadi sumber data kedua atau pendukung, yang dibutuhkan dalam menyajikan data tambahan yang diperlukan oleh peneliti, data ini berupa jurnal, dokumen, artikel,

²¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 3.

skripsi, novel, buku, dan data-data lain yang berkaitan dengan tema yang peneliti bahas yang berkaitan dengan nilai-nilai konseling islami.²²

3. Teknik Pengumpulan Data

Disini peneliti menggunakan teknik penggalian data untuk membantu penggalian isi dalam novel Bukan Hak Manusia karya Humam S. Chudori. Penulis menggunakan data-data lain seperti jurnal, dokumen, karya tulis dan media online sebagai teknik pengumpulan data yaitu dengan menelaah dan mengkaji buku, majalah dan literature lainnya yang memiliki keterkaitan dengan materi dalam melakukan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca, memahami, menelaah sumber data primer yang kemudian disusun menjadi sub bab dan dihubungkan dengan sumber data sekunder.²³

4. Teknik Analisis Data

Content analysis atau analisis isi menurut Klaus Krippendorff yaitu satu teknik penelitian yang membentuk hasil yang dapat disamakan (*replicable*) serta valid datanya mengandalkan konteks. Analisa isi ialah teknik untuk membuat kesimpulan-kesimpulan pada pengenalan sebagai analitis dan factual yang memiliki spesifik-spesifik tertentu pada suatu teks.²⁴ Analisis isi pula artinya satu cara ilmiah membuat makna teks/konten. Definisi analisis isi menjadi satu cara

²² Saeful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm.92

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hlm.158

²⁴ Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada,1993) Hlm.15-19.

penelitian merangkum makna suatu teks atau menggunakan proses yang reliable, bisa ditiru atau digunakan pada konteks tidak sinkron, baik atau tidaknya ada batasan teks pada definisi tadi terbatas tulisan, namun pula “*other meaningful matter*” yakni produk yang mempunyai nilai yang mirip pada gambar, suara, citra, symbol atau lukisan.

Penafsiran analisis isi teori Klaus Krippendorff bermacam-macam di lingkungan para ahli ada tiga arti analisis isi berdasarkan sudut pandang isi dan teks yaitu:

- a. Melihat konten suatu dari dalam teks.
- b. Melihat konten yang bersumber dari teks
- c. Melihat konten datang dari dampak cara sejalannya peneliti melaksanakan analisis dari teks dalam konteks eksklusif.

Analisis konten teori Klaus Krippendorff tidak terus-menerus menganalisis teks yang terlihat, tanpa menganalisis isi atau arti maupun konteks didalam kata tersebut. Analisis isi kualitatif lebih memfokuskan berbagi data yang bisa dijelaskan dalam menggali substansi teorinya. Analisis isi kualitatif mengupayakan²⁵ peneliti mengerti teks lewat kategorisasi istilah kata-kata yang mempunyai arti yang sama terhadap pengelompokan-pengelompokan yang akan menghasilkan satu model atau sistem konseptual.²⁶

²⁵ Vience Mutiara, *Analisis Isi Kualitatif Twitter “#TaxAmnesty” Dan “#AmnestiPajak”*, Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan. Vol. 18 No. 1, 2017. Hlm.3-4

²⁶ Vience Mutiara, *Analisis Isi Kualitatif Twitter, “#TaxAmnesty” Dan “#AmnestiPajak”*, Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan. Vol. 18 No. 1, 2017. Hlm.3-4

Analisis isi Klaus Krippendorff mempunyai perkiraan pada sesuatu yang dasarnya bisa diamati agar dapat menolong pemungutan ketetapan atau menolong rancangan dari fakta yang ada pada teks. Analisis isi dilakukan meliputi dan membenaran pada koneksi didalam kontek data. Teori tentang nilai semua tentang fenomena atau lambang yang ada, termasuk pada isi pesan, atau koneksi yang meliputi kontek dan datanya. Pada definisi dasar, data yaitu dorongan atau alat atribut, yaitu putih dan hitam pada kertas, afeksi besar pada nilai berasal dari tingkat²⁷ generalisasi yang tinggi, yaitu arsip-arsip tercetak, film dalam dialog verbal, serta gambaran yang menyebutkan sedikit bagian. Konteks merupakan bagian data yang analisisnya bisa menetapkan bagian serta rancangannya. Fokusnya dibatasi pada bagian linguistik bisa dibatasi juga pada fokus kajiannya pada bagian linguistik semua kata serta pengungkapan. Sosiolog bisa juga mengenal nilai satu perilaku yang ditempatkan pada kontek sosial karena dalam perlakunya, peneliti dalam komunikasi mungkin memahami nilai satu pesan dalam koneksi pada keinginan komunikatornya, dampaknya pada pengetahuan dan perilaku pada komunikannya, kebiasaan yang digunakan dalam pencapaiannya, atau erat pada pengaruh budaya pada tokoh yang menggunakan pesan itu.²⁸

Miles dan Huberman Analisis data interaktif mempunyai tiga termin: (1) reduksi, (2) sajian, dan (3) verifikasi. Ketiga termin perlu

²⁷ Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori...* Hlm.15-19

²⁸ Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori...* Hlm.20.

dikomparasikan untuk mendapatkan kesimpulan untuk hasil akhir penelitian.²⁹

I. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis dan konsisten dalam sebuah penelitian, maka harus disusun dengan sedemikian rupa. Guna menjadikan skripsi ini lebih mudah dipahami, penulis menyusun penulisannya sebagai berikut:

Bab I : Bab ini membahas pendahuluan, sub bab dari pendahuluan ini yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Bab ini membahas tentang nilai konseling islam dan novel, sub bab dari bab ini berisi penjelasan-penjelasan mengenai pengertian konseling Islam, tujuan konseling Islam, asas konseling Islam, metode konseling Islam, nilai konseling Islam, unsur-unsur konseling Islam dan pengertian novel, unsur-unsur novel.

Bab III : Bab ini membahas tentang nilai Konseling Islam dalam Novel Bukan Hak Manusia, terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama membahas gambaran umum Novel Bukan Hak Manusia, sub bab kedua membahas nilai-nilai konseling Islam dalam novel Bukan Hak Manusia.

Bab IV : Bab ini membahas mengenai analisis nilai-nilai konseling islam dalam Novel Bukan Hak Manusia. Terdiri 3 sub bab, yaitu analisis nilai konseling Islam dalam Rukun Islam, Rukun Iman, Ikhsan.

²⁹ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hlm. 173

Bab V : Bab ini membahas mengenai penutup, pada pembahasan ini adapun sub bab yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nilai-nilai konseling Islam dalam novel “Bukan Hak Manusia” karya Humam S. chudori terdiri dari nilai dalam Rukun Iman, nilai dalam Rukun Islam, nilai dalam Ikhsan.

Nilai dalam Rukun Iman tergambar dalam beberapa aktifitas para tokoh yang selalu menerapkan ketauhidannya dalam kehidupan sehari-hari dengan selalu mengingat bahwa tiada tuhan selain Allah, selalu menerapkan sifat mulia Rasulullah, menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup, dan selalu positif thinking dengan menyerahkan segala urusannya kepada Allah karena segala sesuatu terjadi atas kehendak Allah. Nilai dalam Rukun Islam tergambar dalam aktifitas tokoh yang selalu melaksanakan kewajiban sebagai umat Islam seperti melaksanakan sholat, shodaqoh, dan berpuasa. dan Nilai dalam Ikhsan tergambar dalam aktifitas tokoh yang berperilaku sesuai syari’at Islam seperti menerapkan adab berbicara yang baik, menjalin silaturahmi sesama Muslim, dan berpakaian dengan baik.

B. Saran

Novel “Bukan Hak Manusia” merupakan sebuah novel Islami yang isinya terkandung banyak pesan dan nasihat tentang keIslaman. Tentang bagaimana berperilaku sesuai syari’at Islam, mulai dari pelajaran tentang

kehidupan, akidah, akhlak, menjadikan aturan Allah sebagai pedoman hidup.. maka dari itu diharapkan pembaca dapat mengambil hikmah dari nilai-nilai islam yang disampaikan, serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2015). Ilmu Dakwah Kajian Ontologi. Bandung: Cipta pustaka media.
- Adnan. (2021). *Konstruksi Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Al-Quran (Tinjauan Fungsi BKI Berbasis Qurani)*, Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam, Vol 11. No. 2.
- Ahmad Saebani Beni, Nurjaman, Kadar. (2013) *Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka setia.
- Amanda. (2023). Jurnal pendidikan sosial dan humaniora. Vol.3 No.1
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto,Suharsimi. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asidin, Khairil. (2019). “Penanaman Nilai-Nilai Aqidah Peserta Didik Melalui Metafora Pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Malaikat Di Kelas X SMA N 1 Sinjai.” *Sustainability (Switzerland)*.
- Awadirman. (2018) “Nilai-Nilai Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Anak (Studi Di BSPPSA ‘Sasambo Matupa’ Narmada),”
- Aziez, Furqonul dan Hasim, Abdul. (2012). *Analisis Fiksi*. Jakarta: Multkreasi Satudelapan.
- Basyuradi. (2022) Nilai-Nilai Konseling Islam dalam juggle syair lagu jamiyyah shalawat bening. Vol.4 No.1 hlm.o2
- Batubara, Yusmaini Ayu, Jihan Farhanah, Melina Hasanahti, and Anggi Apriani. (2022). “Konseling Bagi Peserta Didik.” *Jurnal Buatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (JKA BKI)* Vol. 4, No. 1.
- Chudori, Humam. S. (2007). *Bukan Hak Manusia*. Yogyakarta:Insan Madani
- Creswel, John W. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset terjemahan Ahmad Lintang Lazuardi*. Yogyakarta: CV.Pustaka Pelajar.
- Darwis. (2017). “Implementasi Nilai-Nilai Keteladanan Rasulullah Dalam Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Perilaku Peserta

Didik Kelas X Smk Negeri 1 Pancarijang Kab. Sidrap”, *Skripsi Pendidikan*. Parepare: IAIN Parepare.

Dasuki, Dasuki, and Wawan Juandi Wawan Juandi. (2022). “Makna Kebersamaan Sebagai Nilai Konseling Islam Dalam Membaca Dzikir Rotibul Haddad.” *Konseling At-Tawazun : Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Islam* Vol. 1, No. 1.

Dede Al Mustaqim. (2023). “Transformasi Diri: Membangun Keseimbangan Mental Dan Spiritual Melalui Proses Islah”. *Jurnal Kawakib*. Vol. 4. No. 2.

Edi, Mulyono. (2013). *Belajar Hermeneutika*. Jogjakarta:IRCiSoD.

Erhamwilda.(2019). *Konseling Islam (Edisi 2)*. Yogyakarta: Psikosain.

Guntur Tarigan, Henry. (2009). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Hartono &Soedarmadji, Boy. (2012). *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Hibatullah, Hilyas. (2022). “Implementasi Bimbingan Konseling Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan* Vol. 32, No. 1

Juwairiyah, and Hanik Mufaridah. (2024). “Makna Sosial-Religius Sebagai Nilai Konseling Islam Dalam Tradisi Ketog Semprongdi Kabupaten Tabanan Bali.” *Maddah : Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam* Vol. 6, No. 1

Khairunnisa. (2024). “Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Film ‘Air Mata Di Ujung Sajadah’ ”, *Skripsi*. Pekalongan: etheses uin gusdur.

Kosasih, E. *Apresiasi Sastra Indonesi*. (2008). Jakarta: Nobel Edumedia.

Krippendorff. 1993. *Analisis Isi Pengantar Teori Metodologi*, Jakarta Utara: Raja Grafindo persada

Lumongga Lubis, Namora. (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana.

Maksum, Maksum, Didik Himmawan, and Evi Aeni Rufaedah. (2023). “Fitrah Manusia Dalam Konsep Bimbingan Konseling Islam Menurut Anwar Sutoyo.” *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 2.

Mashudi, Farid. (2014). *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: IRCiSod.

- Mirnandy Ali Triono, Dwi Evita, Mustofa, (2023). “Membangun Karakter Siswa Melalui Bimbingan Konseling,”. *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 5, No. 3.
- Mirnandy, Dwi Evita; Mustofa, Ali Triono. (2023). “Membangun Karakter Siswa Melalui Bimbingan Konseling.” *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol. 5, No. 3.
- Mukhlas & Kurnia Sofiani, Ika. (2021). “*Landasan Teori Konseling Islam*”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1 Vol. 1 No. 1. <http://media.neliti.com/media/publications/340072-landasan-teori-konseling-islam-ee1dcfb6.pdf>.
- Mustaqim, Dede Al. (2023). “Transformasi Diri: Membangun Keseimbangan Mental Dan Spiritual Melalui Proses Islah.” *Jurnal Kawakib* Vol. 4, No. 2.
- Mutiara, Vience. 2017. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan*. Vol.18 No.1 Hlm.34
- Noor, Shoma. (2021). “Analisis Pesan Dakwah Akidah Akhlak dan Syariah .dalam Novel hati Suhita” *Jurnal komunikasi penyiaran islam IAIN Kudus*. Vol 8. No. 2
- Nurgiantoro, Burhan. (2009). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Nurjannah, Nurjannah. (2014). “Lima Pilar Rukun Islam Sebagai Pembentuk Kepribadian Muslim.” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 11, no. 1
- Prasetia, Muhammad Eka, and Rudi Haryadi. (2020). “Program Bimbingan Dan Konseling Berbasis Nilai Karakter Taluba Bagi Siswa SMA Di Kota Banjarmasin.” *Enlighten (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)* Vol. 3. No. 2
- Prayitno. (1999). *Dasar-dasar Bimbingan Dan konseling*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Ramadhan and Bahiroh. (2021). “Pemahaman Guru Bimbingan Konseling Tentang Nilai-Nilai Religiusitas Islam Dan Implementasinya Dalam

- Bimbingan Dan Konseling Kelompok”. *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 1.
- Ramadhan, Abdy Pracassa. (2023). “Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat- Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Program Studi Ilmu Al- Qur ’ an Dan Tafsir Oleh Abdy Pracassa Ramadhan Universitas Islam Negeri Raden Intang Lampung 1444 H / 2023 I.”.
- Rosyad, Shubhi. (2013). “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku “Keajaiban Pada Semut” karya Harum Yahya*”. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Saeful Bahri. (2019). “Fiqh Konseling [Pertautan Trilogi Antara Iman, Islam Dan Ihsan (TI3) Dalam Menjawab Kegelisahan Akademik Dan Problematika Pendidikan].” *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 11, No. 1 .
- Safi’i, Muhammad. (2023). “Pemikiran Pangeran Dipanegara Tentang Rukun Islam: Sebuah Tinjauan Filologi Terhadap Naskah Hikayat Dipanegara.” *Thaqafiyat : Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam* Vol. 21, No. 1
- Sari, Milya. Asmendi. (2020). *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian IPA*.
- Satriani. (2023). Depresi Tokoh Raisa Dalam Novel Hikikomori Karya Ghyna Amanda. Vol. 3 No. 1
- Setiawan, Rahmat, and Dwi Sulistyowati. (2023). “Akhlak Pada Bimbingan Konseling Islami.” *Didaktika Islamika STIT Muhammadiyah Kendal* Vol. 14, No. 2
- Subarjo, Jacob. (2004). *Seluk Beluk Dan Petunjuk Menulis Novel Dan Cerpen*. Bandung: Pustaka.
- Susanto, Edi. (2016). *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*. Jakarta:Pt.Kencana.
- Sutoyo, Anwar. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islami Teori Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sutoyo, Anwar. (2017). "Model Bimbingan Dan Konseling Sufistik Untuk Mengembangkan Pribadi Yang 'Alim Dan Saleh.'" *Konseling Religi*. Vol. 8, No. 1
- Syaifi, Mat. (2019). "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ibadah Puasa Ramadhan." *Journal Tarbawi* Vol. 07, No. 02.
- Usman, Husaini. Stiadly, Purnomo. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Pt.Bumi aksara.
- Wiarto, Giri, and Supran Hadi. (2023). *Rukun Islam*. Guepedia.
- Zakiyah ahmad, Fairuz. (2019). Nilai-nilai konseling Islam dalam novel Menunggu Beduk Berbunyi. Surabaya:Univversitas sunan ampel.
- Zed, Mestika. (2013) *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.
- Zusnaini,Ida. (2012). *Manajemen Pendidikan*.Yogyakarta: Tugu Publisher.

